

## DAFTAR PUSTAKA

- Aldi, Y., Mahyudin, & Dian Handayani. (2013). Uji Aktivitas Beberapa Subfraksi Etil Asetat dari Herba Meniran (*Phyllanthus niruri* Linn.) Terhadap Reaksi Hipersensitivitas Kutan Aktif. *Jurnal Sains dan Teknologi Farmasi*, 9-16.
- Apriyani, S. (2018). *Gambaran Frekuensi Telur Cacing Fasciola hepatica Pada Tinja Sapi di Peternakan Sapi Daerah Brestagi*. Medan: Poltekkes Kemenkes Medan.
- Astuti, K., Ardana, I., & Anthara, M. (2017). Efek Ovicidal Albendazole 10% terhadap Telur Cacing *Fasciola gigantica* secara In Vitro. *Indonesia Medicus Veterinus*, 363-369.
- CDC. (2019). *DPDx - Laboratory Identification of Parasites of Public Health Concern*. Retrieved from <https://www.cdc.gov/dpdx/fascioliasis/index.html>
- Elysa, & Syarif, A. (2007). *Farmakologi dan Terapi.5 Ed. S.G Gunawan, R Setiabudy, & Elysa*. Jakarta: Badan Penerbit FKUI.
- Endarini, L. H. (2016). *Farmakognisi dan Fitokimia*. Jakarta Selatan: Pusdik SDM Kesehatan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Ervina, N., & Mulyono, Y. (2019). Etnobotani Meniran Hijau (*Phyllanthus Niruri* L) Sebagai Potensi Obat Kayap Ular (Herpes Zoster) dalam Tradisi Suku Dayak Ngaju. *Jurnal Jejaring Matematika dan Sains, Vol. 1, No. 1*, 30-38.
- FKUI, D. P. (2008). *Buku Ajar Parasitologi Kedokteran Edisi Keempat*. Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Handayani, V., & Nurfadillah. (2011). Kajian Farmakognisi Herba Meniran Hijau (*Phyllanthus niruri* L.) dan Herba Meniran Merah (*Phyllanthus urinaria* L.). *Jurnal Fitofarmaka Indonesia Vol 1 No 1*, 18-23.
- Hasanah, A., Hermansyah, B., & Abrori, C. (2019). Aktivitas Larvasida Ekstrak Daun Etanol Daun Ceremai (*Phyllanthus acidus*) Terhadap Larva *Culex quinquefasciatus* Instar III/IV. *Journal of Agromedicine and Medical Sciences*, 84-89.
- Heriana, A. (2008). *Tumbuhan Obat dan Khasiatnya*. Jakarta: Penerbit Penebar Swadaya.
- Hidanah, S. (2020). *UNAIRN NEWS*. Retrieved from Efek Antibakteri Meniran (*Phyllanthus niruri* Linn.) dan Sambiloto (*Andrographis Paniculata* Ness.) Terhadap APEC: <http://news.unair.ac.id/2020/02/10/efek-antibakteri-meniran-phyllanthus-niruri-linn-dan-sambiloto-andrographis-paniculata-ness-terhadap-agen-patogenik-avian-eshcherichia-coli-apec/>
- Hidayat, T., Kusumawaty, D., Kusdianti, Yati, D., Muchtar, A., & Mariana, D. (2008). Analisis Filogenetik Molekuler pada *Phyllanthus niruri* L (*Euphorbiaceae*) Menggunakan Urutan Basa DNA Daerah Internal Transcribed Spacer (ITS). *researchgate.net*, 16-21.
- Jellia Wibisono, F., & Solfaine, R. (2015). Insiden Hewan Qurban Sebagai Vektor Penular Penyakit Cacing Hati (Fasciolosis) di Surabaya. *Jurnal Kajian Veteriner*, 139-146.
- Julianto, E. (2017). Perbandingan Efikasi dan Efek Samping antara Albendazol, Albendazol-Levamisol dan Mebendazol-Levamisol Terhadap Infeksi Soil-Transmitted Heminths pada Anak Usia Sekolah Dasar Negeri Kabupaten Del Serdang. *Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia*, 167-173.
- Kahono, J. Y. (2010). *PENGARUH EKSTRAK HERBA MENIRAN (Phyllanthus niruri L.) TERHADAP KADAR TRIGLISERIDA DARAH TIKUS PUTIH (Rattus norvegicus)*. Surakarta: Sebelas Maret Institutional Repository.
- Kamaraj, C., Rahuman, A., & Elango, G. (2011). Anthelmintic activity of botanical extract against sheep gastrointestinal nematodes, *Haemonchus contortus*. *Parasitol Res*, 109:37-45.

- Kayuningtyas, M. (2015). Pengaruh Infusa Bawang Bombay (*Allium cepa* L.) Terhadap Tingkat Kematian Cacing *Fasciola hepatica* Secara IN VITRO. *Analisis Kesehatan SAINS*, 303-306.
- Klongsiriwet, C., Quijada, J., Williams, A., Mueller-Harvey, I., Williamson, E., & Hoste, H. (2015). Synergistic inhibition of *Haemonchus contortus* exsheathment by flavonoid monomers and condensed tannins. *International Journal for Parasitology – Drugs and Drug Resistance* 5, 127–134.
- Kusumasari, R. (2019). *Penyakit Fascioliasis*. Retrieved from Menara Ilmu Parasitologi Kedokteran Universitas Gadjah Mada: <https://parasito.fkkmk.ugm.ac.id/penyakit-fascioliasis/>
- Murugaiyah, V. (2008). *Phytochemical, Pharmacological and Pharmacokinetic Studies of Phyllanthus niruri Linn. Lignans as Potential Antihyperuricemic Agents*. Malaysia: University Sains Malaysia.
- Mutiara, E. (2016). Analisis Uji Biologis Biskuit Daun Katuk Pelancar ASI Sebagai Makanan Tambahan Ibu Menyusui. *Jurnal Saintika*, 30-36.
- Nasution, A. N. (2018). *Efektivitas Pemberian Simplisa Daun Katuk Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Post Partum di Praktik Mandiri Bidan Afriana, AM.Keb Tahun 2018*. Medan: Poltekkes Kemenkes Medan.
- Rachmawati, D. (2016). *Uji Anthelmintik Ekstrak Etanol Daun Katuk (Sauropus androgynus L. Merr) Terhadap Mortalitas Ascaris suum Goeze Secara In Vitro*. Solo: Universitas Sebelas Maret.
- Razali, Azhari, Novita, A., Ferasyi, T., Ridwan, & Munandar, A. (2014). Potensi Suspensi Dan Ekstrak Daun Katuk Sebagai Anthelmintik Terhadap Nematoda Gastrointestinal pada Ternak Kambing. *Jurnal Kedokteran Hewan*, 120-123.
- Risma, Greesty, Sarah. (2019). Aktifitas Antioksidan Ekstrak Etanol 70% Herba Meniran Terstandar. Jakarta.Sainstech Farma : Jurnal Ilmu Kefarmasian.Vol. 12.
- PERMENKES RI.(2016).*PMK No.6 Tentang Formularium Obat Herbal Asli Indonesia*. Retrieved from PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA No.6 Tahun 216 Tentang Formularium Obat Herbal Asli Indonesia: [http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk\\_hukum/PMK\\_No.\\_6\\_ttg\\_Formularium\\_Obat\\_Herbal\\_Asli\\_Indonesia\\_.pdf](http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK_No._6_ttg_Formularium_Obat_Herbal_Asli_Indonesia_.pdf)
- Santoso, Asih, T., Dinatik, Kusuma, & Mahardian, A. (2013). EFEK IMUNOSTIMULATOR EKSTRAK ETANOL DAUN KATUK (*Sauropus androgynous* L Merr) Terhadap Aktivitas Fagositosis Makrofag. *PHARMACY Vol 10 No1*, 63-70.
- Septiadi, M., Dwinata, I., & Oka, I. (2016). Vermisidal dan Ovisidal Getah Biduri (*Calotropis* Spp.) Terhadap *Fasciola gigantica*. *Indonesia Medicus Veterinus*.
- Simanjutak, P., Susanto, E., & Sulastri, L. (2019). Pengaruh Metode Ekstraksi Cara Maserasi dan Infusa Daun Mangrove, Daun Kejibijing dan Batang Katuk Serta Kombinasinya Terhadap Uji Bakteri *E.coli* dan *S.aureus*. *Puslit Bioteknologi LIPI*, 62-69.
- Suprayogi, A., & Meulen, U. (2000). The Influence of *Sauropus androgynus* leaves on the production of volatile fatty acids using rumen liquor under in-vitro conditions. *Expo 2000 Workshop, Nachhaltige Tierproduktion*. Braunschweig.
- Supriyanto. (2017). Pengaruh Pemberian Albendazole Terhadap Helminthiasis Sapi Potong.
- Susanti, Budiman, Warditiani.(2014). Skrining Fitokimia Ekstrak Etanol 90% Daun Katuk (*Sauropus androgynous* L. Merr). *Jurnal Farmasi Udayana*. Vol.3 No.1.
- Sustanto, E. a. (2008). *Buku Ajar Parasitologi Kedokteran Edisi Keempat*. Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Suryadiningrat, M. (2021). *UNAIR NEWS*. Retrieved from Beragam Khasiat Daun Katuk, Berikut Penjelasan Dosen FKH UNAIR: <http://news.unair.ac.id/2021/05/21/beragam-khasiat-daun-katuk-berikut-penjelasan-dosen-fkh-unair/>

- Syarif, A., & Elysabeth. (2007). *Farmakologi dan Terapi*. 5 ed. S.G Gunawan, R. Setiabudy, & Elysabeth, Eds. Jakarta: Badan Penerbit FKUI.
- Utami, R. P. (2017). *Aktivitas Anthelmintik Ekstrak Etanol Daun Meniran (Phyllanthus niruri L.) Terhadap Cacing Ascaridia galli Secara In Vitro*. Pontianak: Prodi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
- WHO.(2011).*Fascioliasis*. Retrieved from <http://www.who.int/neglecteddiseases/diseases/fascioliasis/en/>
- Widjajanti, S. (2004). Fasciolosis Pada Manusia: Mungkinkah Terjadi di Indonesia. *Balai Penelitian Veteriner*, 65-72.
- Wijono. (2004). Isolasi dan Identifikasi Asam Fenolat pad Daun Katuk (Sauropus androgynus (L). Merr). *Makara Kesehatan*, 8:32-36.